

PENGARUH KURIKULUM PENDIDIKAN, MOTIVASI MAHASISWA DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PEMAHAMAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Wening Estiningsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas IPPS Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No.58C Tanjung Barat Jakarta 12530
e-mail: wening84@yahoo.com

***Abstract:** This study aims to test empirically the phenomenon of understanding of financial statement presentation at the senior colleges in several regions of Depok. empirical studies of the few universities in Depok Region Academic Year 2010/2011. There are three independent variables in this study, which consisted of Education Curriculum, Students and Competence Motivation Lecturers. While the dependent variable in this study is understanding "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)" or Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No 1. The method of analysis of this study using multiple regression analysis and the existence of three independent variables into the basic formation of the three research hypotheses. By using SPSS version 17, for first to third hypothesis proves that the educational curriculum, student motivation and competence of lecturers have a positive influence on students' understanding on the "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)" or Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No 1. These results confirm and support the hypothesis that: (a) there was indeed influence the effectiveness, usefulness and practicality of the education curriculum to students' understanding in presenting the financial statements (IAS 1), (b) there is the influence of responsibility, interest and appreciation reflects the motivation of students to the understanding of students in presenting the financial statements (IAS 1).*

Key words : Curriculum; Motivation; Competence Lecturer

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris fenomena pemahaman penyajian laporan keuangan pada perguruan tinggi senior dalam beberapa wilayah Depok. studi empiris dari beberapa universitas di Kawasan Depok Tahun Akademik 2010/2011. Adatiga variabel bebas dalam penelitian ini, yang terdiri dari Kurikulum Pendidikan, Mahasiswa didik dan Kompetensi Motivasi Dosen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah memahami "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan et al (PSAK)" atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 metode. The analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan keberadaan tiga variabel independen ke dalam pembentukan dasar tiga hipotesis penelitian. Dengan menggunakan SPSS versi 17, untuk pertama hipotesis ketiga membuktikan bahwa kurikulum pendidikan, motivasi peserta didik dan kompetensi dosen memiliki

Kata kunci: Kurikulum Pendidikan, Motivasi; Kompetensi Dosen

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam masa persaingan global dewasa ini, diperlukan tenaga yang terampil dan memiliki keahlian untuk membangun negara dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional. Sehingga pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas agar tercapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Para pengusaha mungkin sadar bahwa mereka tidak bisa mendapatkan tenaga terampil yang siap pakai dari perguruan tinggi sehingga mereka mengutamakan kapasitas intelektual dan integritas moral secara umum. Keterampilan kerja sesuai dengan bidang yang mereka butuhkan akan diajarkan sendiri melalui program-program pelatihannya. (Jusuf, 2010)

Lulusan akuntansi yang diharapkan oleh pengusaha seringkali menemui kesulitan dalam menjawab soal ujian seleksi penerimaan karyawan. Kesulitan tersebut banyak disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Para mahasiswa didik tingkat akhir yang mengambil mata kuliah semester VII dan VIII banyak yang merasa kesulitan jika ditanya kembali mengenai soal-soal mata kuliah Pengantar Akuntansi. Mereka terfokus pada tuntutan pemahaman teori-teori akuntansi dengan tingkat variasi pembelajaran yang rumit, padahal sering kali kurang relevan dengan prioritas tuntutan dunia bisnis dewasa ini. Banyak mahasiswa didik lulusan perguruan tinggi tidak siap ketika bersaing dalam mencari pekerjaan karena selama ini mahasiswa didik tersebut tidak berkembang secara seimbang. (Harian Global, Medan, Sabtu, 27 Februari 2010).

Jika meninjau kurikulum pendidikan tinggi umumnya, perguruan

tinggi di Indonesia rata-rata mengajarkan terlalu banyak matakuliah dengan beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang banyak pula. Di luar negeri, untuk menjadi sarjana S1, mahasiswa didik dituntut untuk menyelesaikan sekitar 120 SKS, bahkan ada yang sekitar 80 SKS. Di Indonesia, secara formal 144 SKS harus diselesaikan tapi dalam praktiknya, banyak juga yang harus diselesaikan sebanyak 160 SKS atau lebih. Ini setara dengan beban untuk S2 di luar negeri. Terlalu banyak matakuliah dan kandungan SKS-nya, menyebabkan proses belajar mengajar tidak terfokus, kedalaman belajar menjadi kurang. Dampak langsung yang terlihat adalah bagaimana mahasiswa didik seringkali belum memiliki pengetahuan yang utuh ketika maju dalam ujian komprehensif (pendadaran) di akhir masa studinya. (Jusuf, 2010:8)

Selain beban SKS yang terlalu banyak, perlu diakui bahwa kurikulum di beberapa perguruan tinggi tidak sesuai dengan kebutuhan dunia bisnis tertentu. Kurikulum disusun oleh para akademisi murni, tanpa banyak melibatkan kalangan bisnis dan profesi akuntansi. Di Amerika, pengembangan kurikulum akuntansi di perguruan tinggi diprakarsai oleh *The American Accounting Association (AAA)* yang bekerjasama dengan kantor-kantor akuntan terbesar, para dekan perguruan tinggi bisnis serta para pimpinan dan pakar pendidikan yaitu para akuntan pendidik. (Jusuf, 2010:16)

Otonomi penyusunan kurikulum yang telah diberikan kepada perguruan tinggi sesuai amanat Standar Nasional Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VI, pasal 24, ayat 2 dan Bab X, pasal 38, ayat 4, telah kurang tepat karena perguruan tinggi menggunakan UU nomor 12 tahun 2012 yang telah diterapkan oleh beberapa perguruan tinggi dalam menentukan arah pencapaian

pembelajaran. Aplikasi ilmu dalam dunia bisnis justru menimbulkan distorsi pada sebagian lulusan akuntansi dari beberapa perguruan tinggi.

Faktor yang sering pula dialami mahasiswa didik akuntansi dalam rangka penguasaan materi akuntansi adalah masalah motivasi. Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik pada mahasiswa didik lebih banyak disinyalir dari masalah minat terhadap materi akuntansi itu sendiri dan kesesuaiannya dengan cita-cita mahasiswa didik sehingga faktor gairah belajar menjadi penentunya. Sedangkan faktor ekstrinsik pada motivasi mahasiswa didik disinyalir lebih banyak karena masalah kompetensi Dosen. peserta didik yang belajar pada mata kuliah tertentu ataupun Dosen tertentu cenderung bersemangat dalam mengikuti kuliah dan begitupun sebaliknya.

Faktor lainnya yang sering juga menjadi topik pembicaraan di dalam dunia pendidikan tinggi adalah masalah kompetensi Dosen. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kompetensi Dosen (pedagogik, sosial, dan kompetensi profesional) menentukan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana ditunjukkan dalam kegiatan profesional Dosen.

Namun tak dapat dipungkiri, masih ada saja mahasiswa didik yang mengeluhkan lemahnya kompetensi salah satu Dosen yang mengajarkan suatu mata kuliah tertentu khususnya penguasaan materi penyajian laporan keuangan sesuai PSAK no 1, belum lagi mengenai rumitnya tata cara penyajian laporan keuangan dengan teknik-teknik akuntansi

yang kurang relevan dalam aplikasi bisnis umumnya, yang menyebabkan mahasiswa didik kehilangan pemahaman terhadap konsep akuntansi bahkan substansi dari PSAK nomor 1 itu sendiri. Sehingga ketika lulus dan dihadapkan pada suatu kasus transaksi bisnis, mereka merasa kesulitan dalam memecahkan bagaimana perlakuan akuntansi sampai dengan penyajian laporan keuangannya.

Upaya Pemerintah dalam mengatasi permasalahan tentang kompetensi Dosen, secara umum telah dilakukan dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen yang bertujuan untuk menilai profesionalisme Dosen guna meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi dan pengakuan profesionalisme Dosen yang dinyatakan dalam bentuk sertifikat pendidik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey dengan teknik kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara kuesioner, yaitu membuat daftar pernyataan tertulis berhubungan dengan objek penelitian yang didesain sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian. Kuesioner diberikan kepada responden untuk dimintai tanggapan tentang pernyataan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Untuk memperoleh hasil yang akurat, kuesioner terlebih dahulu didistribusikan pada sampel penelitian kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini dilakukan pada beberapa Perguruan Tinggi di Kota Depok, Jawa Barat dengan responden mahasiswa didik Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi semester VII keatas, yang mengikuti kuliah pada Tahun Akademik 2010/2011. Terpilih tiga

perguruan tinggi yang masuk ke dalam kriteria tersebut sehingga dianggap mampu mewakili segenap perguruan tinggi lainnya di Kota Depok yaitu :

1. Universitas Gunadarma, beralamat di Jalan Margonda Raya No.100, Pondok Cina, Depok dengan populasi 451 orang mahasiswa didik Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi semester VII keatas.
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Fajar, beralamat di Jalan Raya Sawangan No.112, Depok dengan populasi 15 orang mahasiswa didik Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi semester VII keatas.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Gici , beralamat di Jalan Margonda Raya No.22, Depok dengan populasi 30 orang mahasiswa didik Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi semester VII keatas.

Metode Analisis

Tenik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner.yaitu membuat pernyataan yertulus yang berhubungan dengan objek penelitian.Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas yang kemudian didistribusikansebagai sampel penelitian dan ditetapkan sebagai responden.

Pengujian Data

a. Uji validitas

Pada penelitian ini pengujian validitas instrumentt menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan membandingkan hasil perhitungan skor butir dengan skor total dengan derajat kebesanan $\alpha = 0,05$.dengan menggunakan rumus r hitung:

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r hit = koefisien korelasi

X = jumlah butir soal

Y = jumlah total skor butir

X² = jumlah kuadrat skor butir

Y² = jumlah kuadrat total skor butir

XY= jumlah perkalian skor butir dengan total skor butir

n = jumlah sampel uji coba

b. Uji reabilitas

. Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan disini (Sugiyono : 2002) adalah dengan menggunakan *Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach*.

c. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen) terhadap variabel terikat (pemahaman PSAK No.1) baik secara sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama dengan menggunakan analisis uji t dan uji f. Hubungan antar variabel pada penelitian ini nampak pada bagan berikut ini :

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Dalam menganalisis pengaruh kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen terhadap pemahaman PSAK No.1 pada perguruan tinggi di Depok Tahun Akademik 2010/2011, maka dibuat suatu model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sumber : Suharya (2001 : 38))

Dimana :

Y = pemahaman PSAK No.1

a = Konstanta

b₁₋₃ = Koefisien variabel tidak terikat

X₁ = Variabel kurikulum pendidikan

X₂ = Variabel motivasi mahasiswa didik

X₃ = Variabel kompetensi dosen

e = Variabel lain yang belum diketahui

d. Uji Uji R²

Uji R² disebut juga uji koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar prosentase variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R besarnya antara 0 dan 1, semakin mendekati angka 1 semakin besar prosentase variasi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Selanjutnya untuk memperoleh nilai R² digunakan formulasi berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y_i^2}$$

Dimana :

R² = Koefisien determinasi

b_{1,2} = Koefisien variabel tidak terikat

x₁ = Data observasi variabel bebas (x₁)

x₂ = Data observasi variabel bebas (x₂)

x₃ = Data observasi variabel bebas (x₃)

y_i = Data observasi variabel terikat (y)

e. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mendapatkan nilai F hitung digunakan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiono (2001)

Dimana :

R² = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

H₀ : β₁ = β₂ = 0

H_a : β₁ ≠ β₂ ≠ 0

Apabila nilai F_{hitung} > F_{tabel} maka H₀ ditolak H_a diterima atau pernyataan hipotesis akan berbunyi bahwa “ variabel bebas akan secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan variabel terikat “

f. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Selanjutnya dalam uji t ini untuk mendapatkan nilai t_{hitung} digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_i - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Sumber : Sugiyono (2001 : 93)

di mana : \bar{X}_i = rata-rata data observasi X_i
 μ = rata-rata data observasi
 s = standar deviasi
 n = jumlah data observasi

H₀ : β_i = 0

H_a : β_i ≠ 0

Apabila nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka H₀ ditolak H_a diterima atau hipotesis berbunyi “variabel bebas mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat”.

Definisi Operasional Variabel Kurikulum Pendidikan

Menurut UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan , isi . bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu .

Motivasi Mahasiswa didik

Merujuk pada Arep dan Anik Gufron (2003:11) dan *Hygiene theory* dari Frederick Herzberg maka motivasi mahasiswa didik disusun dengan dimensi : (1) Tanggung Jawab dengan indikator kehadiran, mengembangkan kemampuannya, (2) Minat dengan indikator keterampilan, ketekunan, usaha meningkatkan kualitas (3) Penghargaan dengan

indikator kebanggaan terhadap hasil belajar, harapan dari hasil belajar.

Kompetensi Dosen

Kompetensi Dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut Steph (2009:6) dan Departemen Pendidikan Nasional (2007), Dosen yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang diperlukan dalam praktik pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pemahaman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1

Pemahaman mahasiswa didik tentang PSAK Nomor 1 yaitu perilaku mahasiswa didik yang banyak dipengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang penyajian laporan keuangan. Menurut Budhiyanto dan Nugroho (2004), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa didik dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa didik terhadap apa yang sudah dipelajarinya yang dalam konteks ini mengacu pada matakuliah akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden. Sesuai rumus Slovin dengan Margin kesalahan 0.10, diperoleh sampel yang harus diteliti dari populasi tersebut yaitu 83,22 atau 84 responden, namun untuk memudahkan perhitungan dan memperluas sampel penelitian maka sampel ditetapkan sebanyak 100 responden.

Tabel 1. Penyebaran populasi dan sampel penelitian

Perguruan tinggi di Depok	Populasi	Sampel	Bobot
Univ.Gunadarma	451	55	12%
STIE Fajar	15	15	100%
STIE GICI	30	30	100%
	496	100	

Sumber: Data primer yang diolah 2014

HASIL ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penyebaran kuesioner berdasarkan karakteristik umur diperoleh hasil bahwa 63% dibawah 21 tahun atau dengan jumlah 63 orang sedangkan diatas 21 tahun terdapat 37% atau 37 orang. Sedangkan dilihat berdasarkan karakteristik gender didapat 26% laki-laki atau 26 orang laki-laki dan 74% perempuan atau 74 orang perempuan dengan total responden 100 orang.

Uji validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel sebanyak 100 responden, sehingga besarnya df dapat dihitung $100-2=98$ dengan df 98 dan $\alpha = 0,05$ didapat r table = 0,1654. Dari hasil output olah data SPSS dengan melakukan korelasi bivariate maka dari ketiga variabel yaitu kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen didapat bahwa semua indikator pertanyaan valid.

Uji reabilitas variabel

Uji reliabilitas dilakukan terhadap data yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas sehingga seluruh data yang diolah dalam uji validitas dimasukan kedalam pengujian reliabilitas tetapi tanpa memasukan total skor konstruk, pada penelitian ini pengujian menggunakan metode Cronbach's Alpha, hasil uji olah

data dengan SPSS terlihat sebagaimana terlihat pada table

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas Variabel Kurikulum Pendidikan

X1 Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.791	9

Hasil Uji Realibilitas Variabel Motivasi

X2 Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.801	10

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas Variabel Kompetensi Dosen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.917	30

Dari hasil uji reabilitas diatas diketahui bahwa ketiga variabel diatas reliable karena nilai cronbach alpha yang dihasilkan tidak lebih dari 60 %.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²_{adj})

Penghitungan regresi linier di sini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel kurikulum pendidikan(X₁), variabel motivasi mahasiswa didik(X₂) dan variabel kompetensi dosen (X₃) terhadap Pemahaman PSAK No.1 (Y).Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dilihat nilai koefisien determinasi (R²_{adj}) dari hasil perhitungan regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²_{adj}) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.428	38.037653

a. Predictors: (Constant), IX3, IX2, IX1

b. Dependent Variable: IY

Hasil Output SPSS model Summary besarnya Adjusted R adalah 0,428 atau sebesar 42.8%, berarti variasi variabel dependen Pemahaman PSAK No.1 (Y) dapat dijelaskan dari empat variabel independen antara lain kurikulum pendidikan (X₁), motivasi mahasiswa didik (X₂), kompetensi dosen (X₃), sedangkan sisanya sebesar 100% - 42,8% = 57.2%, dijelaskan oleh sebab sebab lain yang belum dijelaskan dalam variabel penelitian ini, Standard Error of Estimate sebesar 38.038 makin kecil nilai standar Error ini akan membuat semakin tepat dalam memprediksi variable dependen.

Uji t

Uji statistik T bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh masing masing variabel independen atau secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan menggunakan probabilitas signifikan berdasarkan nilai alpha yaitu 5 %, apabila probabilitas signifikan > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Demikian pula sebaliknya, apabila probabilitas signifikan < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil penelitian uji t sbb:

Tabel 5. Uji Signifikansi Parameter Individual (T test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	118.445	41.687		2.841	.005
	IX1	.230	.102	.252	2.253	.027
	IX2	.338	.087	.402	3.896	.000
	IX3	.040	.028	.126	1.441	.153

a. Dependent Variable: IY

Hasil Uji Hipotesis 1

H1: Terdapat pengaruh kurikulum pendidikan terhadap pemahaman PSAK No.1. Ha: $b_1 > 0$, kurikulum pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1 sehingga semakin baik kurikulum pendidikan maka akan semakin baik pemahaman PSAK No.1.

Syarat uji yang digunakan adalah jika pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) nilai probabilitas (*probabilitas value*) koefisien regresi kurikulum pendidikan (X1) lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis alternatif Ha diterima. Hasil komputasi data menunjukkan nilai probabilitas untuk koefisien regresi kurikulum pendidikan (X1) sebesar 0.027 atau di bawah 0,05, oleh karena itu, hipotesis 1 yang diuji dalam penelitian ini menyatakan kurikulum pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1

Hasil Uji Hipotesis 2

H2: Terdapat pengaruh motivasi mahasiswa didik terhadap pemahaman PSAK No.1. Ha: $b_1 > 0$, motivasi mahasiswa didik mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1 sehingga semakin baik motivasi mahasiswa didik maka akan semakin baik pemahaman PSAK No.1 Syarat uji yang

digunakan adalah jika pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) nilai probabilitas (*probabilitas value*) koefisien regresi motivasi mahasiswa didik lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis alternatif Ha diterima, hasil komputasi data menunjukkan nilai probabilitas untuk koefisien regresi motivasi mahasiswa didik sebesar 0.000 atau di bawah 0,05, oleh karena itu hipotesis alternatif yang menyatakan motivasi mahasiswa didik mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1 diterima.

Hasil Uji Hipotesis 3

H3: Terdapat pengaruh kompetensi dosen terhadap pemahaman PSAK No.1

Ha: $b_1 > 0$, kompetensi dosen mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1 sehingga semakin baik kompetensi dosen maka akan semakin baik pemahaman PSAK No.1 Syarat uji yang digunakan adalah jika pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) nilai probabilitas (*probabilitas value*) koefisien regresi kompetensi dosen lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis alternatif Ha diterima, hasil komputasi data menunjukkan nilai probabilitas untuk koefisien regresi kompetensi dosen sebesar 0.153 atau di atas 0,05, oleh karena itu, hipotesis alternatif yang menyatakan kompetensi dosen

mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1 ditolak, dengan kata lain kompetensi dosen tidak mempunyai berpengaruh signifikan terhadap pemahaman PSAK No.1

Uji F

Hasil uji anova (F test) pada tabel 4.17 diatas diperoleh F hitung sebesar 25.680 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.000 (signifikan), karena nilai 0,000 jauh lebih kecil dari nilai 0,05 maka hipotesis alternatif keempat dalam penelitian ini diterima, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel pemahaman PSAK No.1. ,atau dapat dikatakan bahwa variabel kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y pemahaman PSAK No.1.maka:

Hipotesis 4: Kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1 sehingga semakin baik kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen maka akan semakin baik pemahaman PSAK No.1.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kurikulum Pendidikan terhadap Pemahaman PSAK No.1

Hipotesis 1: Kurikulum pendidikan berpengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1, semakin tinggi kurikulum pendidikan maka semakin baik pemahaman PSAK No.1

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jusuf Wibisana(2010) mengenai "Anomali Pendidikan Tinggi Akuntansi dan Pendidikan Profesi Berkelanjutan" menguraikan bahwa terlalu banyak matakuliah dan kandungan SKS-nya, menyebabkan proses belajar mengajar

tidak terfokus, kedalaman belajar menjadi kurang. Secara umum, penelitian tersebut membuktikan bahwa komponen kurikulum pendidikan memiliki pengaruh terhadap pemahaman akan materi itu sendiri.

Kurikulum yang tidak memenuhi dimensi efektifitas, tingkat kegunaan dan kepraktisan maka menurut penelitian tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi pembelajaran. Begitupun dengan hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa ada pengaruh positif antara kurikulum pendidikan terhadap pemahaman PSAK No.1. yang didapat.

Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Pemahaman PSAK No.1

Hipotesis 2: Motivasi mahasiswa didik berpengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1, semakin tinggi motivasi mahasiswa didik maka semakin baik pemahaman PSAK No.1 yang didapat.

Pembahasan terhadap hipotesis 2 adalah : hasil pengolahan data dengan analisis regresi memberikan bukti empiris bahwa ada pengaruh positif antara motivasi mahasiswa didik terhadap pemahaman PSAK No.1. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulhery Noer(2010) mengenai "Kompetensi Interpersonal dan Motivasi Mahasiswa didik", pada Artikel pada Harian Global Medan menguraikan bahwa banyak mahasiswa didik lulusan perguruan tinggi tidak siap ketika bersaing dalam mencari pekerjaan karena selama ini mahasiswa didik tersebut tidak berkembang secara seimbang faktor yang menghambat diantaranya kemampuan mengenal diri sendiri, penguasaan emosional, kemampuan membina relasi, kemandirian personal, mengembangkan integritas dan memiliki keyakinan sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Beliau mengungkapkan bahwa dimensi-dimensi tersebut diatas kurang dimiliki oleh mahasiswa didik sehingga

mempengaruhi pemahaman materi pembelajaran dan akibatnya dunia kerja menolak untuk menerima mereka. Begitupun dengan hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi mahasiswa didik terhadap pemahaman PSAK No.1.

Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Pemahaman PSAK No.1

Hipotesis 3: Kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1, semakin tinggi kompetensi dosen maka semakin baik pemahaman PSAK No.1 yang didapat.

Pembahasan terhadap hipotesis 3 adalah : hasil pengolahan data dengan analisis regresi memberikan bukti empiris bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi dosen terhadap pemahaman PSAK No.1. Teori yang diuraikan oleh Starratt (1994) menyatakan bahwa setiap dosen memiliki perspektif filosofis yang berbeda-beda dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Perspektif ini muncul dalam bentuk asumsi normatif, prinsip, nilai dan keyakinan yang menjadi dasar penentuan tujuan pembelajaran, orientasi pedagogik. Begitupun dengan hasil penelitian ini mengacu pada teori tersebut bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi dosen terhadap pemahaman PSAK No.1 walaupun dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.

Pengaruh Kurikulum Pendidikan, Motivasi Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Pemahaman PSAK No.1

Hipotesis 4: Kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman PSAK No.1 sehingga semakin baik kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen

maka akan semakin baik pemahaman PSAK No.1.

Pembahasan hipotesis 4 yaitu: Pengujian secara simultan ketiga faktor tersebut terhadap pemahaman PSAK No.1 menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Penelitian ini juga mendukung Menurut penelitian oleh Yulianti dan Fitriany UI, SNA VIII di Solo, tanggal 15-16 September 2005 menyimpulkan bahwa kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa didik pada materi akuntansi terutama dalam etika penyusunan laporan keuangan dalam hal ini sesuai PSAK No.1.

SIMPULAN

Secara bersama-sama ketiga variabel x_1, x_2, x_3 yaitu kurikulum pendidikan, motivasi belajar mahasiswa didik dan kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap pemahaman pernyataan standar akuntansi keuangan no.1. Berdasarkan angka pada koefisien determinasi (R^2_{adj}) maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas tersebut yaitu kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa didik dan kompetensi dosen dapat menjelaskan sebesar 0,445 yang berarti 44.5% variabel Y dapat dijelaskan oleh ketiga variabel X. sedangkan sisanya (54.5%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

SARAN

Kepada perguruan tinggi yang diteliti, perlu memberikan motivasi kepada mahasiswa didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada pemenuhan rencana pengembangan kurikulum pendidikan. Memberi kesempatan pada dosen untuk mendapatkan sertifikasi dosen, menambah kemampuan dan keterampilan dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan

bahan ajar atau metode inovatif untuk meningkatkan Pemahaman PSAK No.1.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaouli, Ahmed Riahi.2000, *Teori Akuntansi*. Buku I. Jakarta: Salemba Empat
- Dewan Perwakilan Rakyat RI, 2003, Undang-Undang Republik Indonesia No.20/2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**
- Dewan Perwakilan Rakyat RI, 2005, Undang-Undang Republik Indonesia No.14/2005 tentang **Guru dan Dosen**
- Fathurrohman, Pupuh, (2007), **Strategi Pembelajaran**, Penerbit : Refika Aditama, Bandung.
- Ghozali, Imam, (2006). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar, (2001), **Proses Belajar Mengajar**, Penerbit : Bumi Aksara, Bandung.
- Hamzah, Ardi, (2007). "**Model Pengembangan Kurikulum Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Tinggi Akuntansi Berbasis Sosiologi Kritis, Kreatifitas, Dan Mentalitas**", **Makalah Seminar Hasil Penelitian** Universitas Trunojoyo.
- Harian Global, Medan (2010), **Kompetensi Interpersonal dan Motivasi Mahasiswa didik**.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. 2002.**Teori Akuntansi**. Buku 2. Batam: Interaksara
- Ihsan, Fuad, (2005), **Dasar-Dasar Kependidikan**, Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan**. Jakarta : Salemba Empat
- Iskandar, (2010).**Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial**. Penerbit : Gaung Persada Press, Jakarta
- Virgana,(2014). **Manajemen Kurikulum MIPA** .Penerbit : Pustaka Mandiri, Tangerang.